

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (1988:63) dalam Buku contoh metode penelitian, “metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki’. Berdasarkan hal tersebut metode deskriptif ini ialah suatu metode yang digunakan untuk suatu objek pada masa sekarang yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu peristiwa. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif ini, yaitu:

1. Penelitian ini mengungkap masalah-masalah aktual yang terjadi pada masa sekarang.
2. Metode penelitian ini dapat mempermudah memberikan gambaran tentang pengaruh kuliah online terhadap hasil belajar mahasiswa PJKR 2019 UPI pada masa pandemi covid-19. Serta mempermudah dalam pengolahan data.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 80) mengemukakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR 2019 UPI yang berjumlah 164 mahasiswa/i.

3.2.3 Sampel

Menurut Arikunto (2006: 131) “Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Apabila penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa disebut penelitian tersebut penelitian sampel”.

Pengertian teknik pengambilan sampel menurut Margono (2004), Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Sugiyono (2014:116) menyatakan bahwa: “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.” Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan probability sampling dengan jenis simple random sampling. pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling.

Menurut Sugiyono (2014:118) bahwa:

“Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.”

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Taraf nyata atau batas kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 15%, maka semakin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit jumlah sampel. Jumlah populasi yang digunakan adalah 164 orang mahasiswa pjkr 2019, dengan perhitungan sebagai berikut:

Selsi Agustiani, 2021

PENGARUH KULIAH ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PJKR 2019 UPI PADA MASA PANDEMI COVID - 19

$$\begin{aligned}\text{Maka : } n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ n &= \frac{164}{1+(164 \times 0,15^2)} \\ n &= \frac{164}{1+(164 \times 0,0225)} \\ n &= \frac{164}{1+3,69} \\ n &= 35\end{aligned}$$

Dari pemaparan diatas, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 15% dari jumlah populasi 164 mahasiswa yaitu 35 mahasiswa. Dengan perhitungan kemampuan peneliti dari segi waktu yang sedikit, tenaga, dana dan keadaan yang tidak memungkinkan sehingga hanya 35 responden yang dapat peneliti kumpulkan.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Penyusunan Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), arti instrumen penelitian adalah sebagai alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

Untuk instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir- formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Angket, 2008). Kuesioner yang dibuat adalah kuisisioner tertutup dengan menggunakan skala likert. Skala Likert menurut Sugiyono (2014, hlm. 134):

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Selsi Agustiani, 2021

PENGARUH KULIAH ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PJKR 2019 UPI PADA MASA PANDEMI COVID - 19

Menurut Sugiyono (2014, hlm.135) “jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi positif sampai sangat negatif” untuk penelitian ini memerlukan analisis kuantitatif maka setiap jawaban diberi skor 5 untuk sangat setuju (ss), skor 4 setuju (s), skor 3 untuk kadang-kadang (netral), skor 2 untuk tidak setuju, dan skor 1 untuk sangat tidak setuju, seperti dalam tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Skala Likert, Sugiyono (2014, hlm.135)

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kadang – Kadang	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Instrumen yang diambil dalam penelitian ini yaitu teori dari Keith Davis yang diadaptasi ataupun dimodifikasi dari skripsi (Siti Anisa, 2020). Adapun kisi-kisi instrumen tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi - kisi Instrumen

Subvariabel	Indikator	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
Keikutsertaan	a. Ikut serta dalam pembelajaran	1,3	2,4
	b. Semangat dalam pembelajaran	5,7	6,8
	c. Totalitas dalam pembelajaran	9,11	10,12
Keterlibatan	a. Terlibat dalam perkuliahan	13,15	14,16

	b. Paham akan perkuliahan	17,19	18,20
	c. Percaya diri mengikuti perkuliahan	21,23, 25	22,24, 26
Kesediaan	a. Dapat menerima dengan baik tugas gerak yang diberikan dosen	27,29, 31	28,30, 32
	b. Dapat ditambihkan tugas-tugas gerak yang diinstruksikan dosen	33,35	34,36
Kemauan	a. Sering melakukan	37,39	38,40
	b. Melakukan tugas gerak dengan kesadaran diri	41,43	42,44
	c. Ingin mendapatkan hasil yang baik	45,47, 49,51, 53,55	46,48, 50,52, 54,56
Keaktifan	a. Ingin menjadi pusat perhatian	57,59	58,60

Berikut ini salah satu angket yang diadaptasi dari hasil penelitian (Erin & Maharani, 2018), sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Perkuliahan Online

Subvariabel	Indikator	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
Pelaksanaan	a. Mendengar perkuliahan online	61	62
	b. Ketepatan pelaksanaan perkuliahan online	63, 71	64,72
	c. Keikutsertaan dalam perkuliahan online	65	66
	d. Merasa nyaman mengikuti perkuliahan online	67	68

Selsi Agustiani, 2021
PENGARUH KULIAH ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PJKR 2019 UPI PADA MASA PANDEMI COVID - 19

Keterlibatan	a. Paham akan perkuliahan	69	70
	b. Menunjang akan perkuliahan	73	74
Kemauan	c. Ingin mendapatkan hasil yang baik	75	76
Kesediaan	a. Dapat menerima dengan baik tugas gerak yang diberikan dosen	77	78
Keobjektifan	a. Perkuliahan yang objektif	80	79

Tabel 3.4
Kisi-kisi Media Pendukung Perkuliahan

Subvariabel	Indikator	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
Media	a. Media yang digunakan saat perkuliahan	81	82
Biaya	a. Pengeluaran saat perkuliahan online	83	84
Aplikasi	a. Aplikasi pendukung perkuliahan	85	86
Faktor	a. Faktor pendukung dalam perkuliahan	87	88

3.3.2 Uji Coba Angket

Dalam penelitian ini angket akan dilakukan uji coba angket dengan menggunakan *google form* yang disebarkan melalui sosial media (*Whatsapp*) pada mahasiswa PJKR 2019 UPI yang terdiri dari 35 sampel yang mengisi angket yang disebar. Dari hasil uji coba angket tersebut akan diperoleh angket yang memenuhi

Selsi Agustiani, 2021

PENGARUH KULIAH ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PJKR 2019 UPI PADA MASA PANDEMI COVID - 19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

syarat untuk digunakan sebagai penelitian. Data yang telah terkumpulkan kemudian akan diujikan tingkat validitas dan reliabilitasnya. Berikut langkah-langkah uji coba angket :

1. Membuat kisi-kisi angket
2. Menyusun butir-butir pertanyaan atau soal angket
3. Mengurus perizinan penelitian
4. Menyebarkan angket uji coba
5. Pengumpulan data pengisian angket
6. Melakukan uji validitas dan reliabilitas

3.3.2.1 Validitas

Validitas yaitu mengenai *apa* dan *seberapa baik* suatu alat tes dapat mengukur (Anastasy dan Urbina (1998)). Serta mengacu sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Saifuddin Azwar (2014)), tingkat kesesuaian antara suatu batasan konseptual yang diberikan dengan bantuan operasional yang telah dikembangkan (Walizer (1987)). Maka dari itu perlu untuk di uji seberapa baik atau seberapa layak alat tes tersebut. Hasil yang didapat dari uji ini dapat dilihat dalam r_{hitung} , yang kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi dengan jumlah responden sebanyak 35 orang mahasiswa. Pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi dengan menggunakan analisis statistika SPSS. Pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada $r_{hitung} (correlation) > r_{tabel}$ sebesar 0,334, maka pernyataan/ item tersebut valid dan reliabel.

Tabel 3.5 Hasil Validitas Perkuliahan Online

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
Perkuliahan Online	P1	0,311	0,334	Tidak Valid
	P2	0,690	0,334	Valid
	P3	0,471	0,334	Valid
	P4	0,319	0,334	Tidak Valid
	P5	0,606	0,334	Valid

	P6	0,524	0,334	Valid
	P7	0,256	0,334	Tidak Valid
	P8	0,671	0,334	Valid
	P9	0,440	0,334	Valid
	P10	0,542	0,334	Valid
	P11	0,287	0,334	Tidak Valid
	P12	0,338	0,334	Tidak Valid
	P13	0,637	0,334	Valid
	P14	0,243	0,334	Tidak Valid
	P15	0,486	0,334	Valid
	P16	0,126	0,334	Tidak Valid
	P17	0,414	0,334	Valid
	P18	0,267	0,334	Tidak Valid
	P19	0,486	0,334	Valid
	P20	0,305	0,334	Tidak Valid
	P21	0,563	0,334	Valid
	P22	0,735	0,334	Valid
	P23	0,427	0,334	Valid
	P24	0,464	0,334	Valid
	P25	0,468	0,334	Valid
	P26	0,67	0,334	Valid
	P27	0,454	0,334	Valid
	P28	0,685	0,334	Valid
	P29	0,442	0,334	Valid

	P30	0,525	0,334	Valid
	P31	0,503	0,334	Valid
	P32	0,503	0,334	Valid
	P33	0,474	0,334	Valid
	P34	0,702	0,334	Valid
	P35	0,574	0,334	Valid
	P36	0,483	0,334	Valid
	P37	0,227	0,334	Tidak Valid
	P38	0,575	0,334	Valid
	P39	0,305	0,334	Tidak Valid
	P40	0,659	0,334	Valid
	P41	0,3	0,334	Tidak Valid
	P42	0,671	0,334	Valid
	P43	0,412	0,334	Valid
	P44	0,65	0,334	Valid
	P45	0,211	0,334	Tidak Valid
	P46	0,618	0,334	Valid
	P47	0,384	0,334	Valid
	P48	0,682	0,334	Valid
	P49	0,19	0,334	Tidak Valid
	P50	0,665	0,334	Valid
	P51	0,388	0,334	Valid
	P52	0,515	0,334	Valid
	P53	0,334	0,334	Valid

	P54	0,777	0,334	Valid
	P55	0,324	0,334	Tidak Valid
	P56	0,538	0,334	Valid
	P57	0,309	0,334	Tidak Valid
	P58	0,491	0,334	Valid
	P59	0,095	0,334	Tidak Valid
	P60	0,493	0,334	Valid
	P61	0,357	0,334	Valid
	P62	0,313	0,334	Tidak Valid
	P63	0,207	0,334	Tidak Valid
	P64	0,257	0,334	Tidak Valid
	P65	0,242	0,334	Tidak Valid
	P66	0,312	0,334	Tidak Valid
	P67	0,270	0,334	Tidak Valid
	P68	0,212	0,334	Tidak Valid
	P69	0,371	0,334	Valid
	P70	0,520	0,334	Valid
	P71	0,187	0,334	Tidak Valid
	P72	0,169	0,334	Tidak Valid
	P73	0,515	0,334	Valid
	P74	0,447	0,334	Valid
	P75	0,230	0,334	Tidak Valid
	P76	0,31	0,334	Tidak Valid
	P77	0,132	0,334	Tidak Valid

	P78	0,232	0,334	Tidak Valid
	P79	0,238	0,334	Tidak Valid
	P80	0,371	0,334	Valid

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian validitas variabel hkuliah online terhadap hasil belajar terdiri dari 88 butir pertanyaan terdapat 49 item pertanyaan dikatakan valid dalam pengujian validitas karena nilai r_{hitung} (*correlation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0,334 , dan terdapat 39 item dikatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} (*correlation*) $< r_{tabel}$ sebesar 0,334.

Tabel 3.6 Uji Hasil Angket Media Pendukung Perkuliahan

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
Media Pendukung Perkuliahan	P81	0,273	0,334	Tidak Valid
	P82	0,321	0,334	Tidak Valid
	P83	0,313	0,334	Tidak Valid
	P84	0,295	0,334	Tidak Valid
	P85	0,263	0,334	Tidak Valid
	P86	0,331	0,334	Tidak Valid
	P87	0,239	0,334	Tidak Valid
	P88	0,295	0,334	Tidak Valid

3.1.1.1 Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar 2011)). Dari hasil validitas diperlukan sebuah tes kembali untuk menentukan seberapa konsisten hasil penelitian tersebut.

Selsi Agustiani, 2021

PENGARUH KULIAH ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PJKR 2019 UPI PADA MASA PANDEMI COVID - 19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kuliah Online**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	49

Dalam penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas terhadap item/ pertanyaan yang dinyatakan valid. Dengan begitu diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,943 sedangkan $n = 49$ yaitu 0,334. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh kuliah online terhadap hasil belajar memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,334. Dengan demikian instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang signifikan.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ((Nurarif & Kusuma, 2013). Prosedur penelitian ini akan mempermudah peneliti dalam memulai tahapan penelitian dan mengumpulkan data. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan melalui *google form* yang akan disebarakan melalui aplikasi *whatsapp*s. Agar mempermudah peneliti, adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Menyusun rancangan penelitian
2. Menetapkan populasi dan sampel
3. Membuat kisi-kisi angket
4. Uji coba angket
5. Pengambilan data
6. Analisis data
7. Kesimpulan

3.3 Analisis Data

Menurut Taylor, (1975: 79), analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan cara menghimpun data-data faktual dan mendeskripsikan (SUWANTO, 1AD).

Pada analisis data ini, untuk mempermudah peneliti dalam menghimpun data-data menggunakan rumus presentase sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudijono (2011:43) yaitu :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% \quad \text{Anas Sudijono (2011:43)}$$

Keterangan :

P : angka presentase

f : frekuensi yang sedang dicari presentasenya

n : *Number of case* (jumlah frekuensi banyaknya individu)

100% : bilangan tetap

Dan pada proses pengimpunan data peneliti menggunakan program *SPSS* (*Statistical Package for Social Science*).